Teks Wacana

Ketebalan Aspal Hotmix di Desa Kota Batu Diduga Tak Sesuai SNI, Warga Pertanyakan Mutu Proyek

Trio Hamdani – detik Finance Kamis, 14 Apr 2022 19:00 WIB Jakarta - Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam 7 tahun terakhir gencar membangun infrastruktur, salah satunya jalan tol. Dalam rentang waktu tersebut, jalan bebas hambatan yang telah dibangun mencapai 1.900 kilometer (km). Dia membandingkan tol yang dibangun sebelum dirinya memerintah, di mana dalam 40 tahun baru terbangun 780 km jalan tol. Jokowi menjelaskan bahwa sejak 2014, pemerintah mendorong betul pembangunan infrastruktur jalan bebas hambatan agar seluruh daerah tersambung tol. Di bawah kepemimpinan mantan Gubernur DKI Jakarta itu, Indonesia menggencarkan pembangunan jalan tol mulai dari Trans Jawa, Trans Sumatera, hingga di Kalimantan dan Sulawesi. Download Apps Detikcom Sekarang https://apps.detik.com/detik/ "Saya nggak tahu sampai terakhir hari ini Pak Menteri PU sudah berapa kilometer yang dibangun dalam 7 tahun ini? 1.900 km, yang sebelumnya 40 tahun 780 km," kata Jokowi dalam acara penandatanganan perjanjian oleh Indonesia Investment Authority (INA) tahun 2022, disiarkan melalui saluran YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (14/4/2022).

"40 tahun lebih kita membangun jalan tol, dan dalam 40 tahun kita telah membangun 780 km jalan tol. Kemudian 2014 kita dorong betul agar jalan tol ini segera semuanya tersambungkan, baik yang Trans Jawa maupun Trans Sumatera, dan beberapa di Kalimantan dan Sulawesi," jelasnya. Seperti apa pembangunan tol di era presiden terdahulu? Berdasarkan catatan detikcom, pembangunan tol di Indonesia telah dimulai sejak era Presiden Soeharto. Pembangunan tol pertama dimulai pada 1973, dan dioperasikan pada 9 Maret 1978, dikenal dengan nama tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) sepanjang 46 km. Sejak saat itu, pembangunan jalan bebas hambatan terus berlangsung. Di era Presiden Soeharto, pada rentang jabatan tahun 1968 hingga Mei 1998, total jalan tol yang beroperasi mencapai 490 km.

LIVEWORKSHEETS